

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian

3.1 Diskripsi Kasus

Kasus yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i yang berperilaku hidup bersih dan sehatnya tidak baik seperti halnya mencuci tangan dan menggosok gigi. Adapun yang di baut sampel adalah anak kelas 5 di sekolah SDN Medokan Semampir Surabaya. dimana siswa/i masih belum mampu mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar. Siswa/i mempunyai keyakinan bahwa dirinya sudah berperilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga perlu dilakukan mencuci tangan dan menggosok gigi agar terhindar dari penyakit diare dan infeksi. Untuk itu perlunya mengidentifikasi perilaku hidup bersih dan sehat siswa/i dalam pelaksana setiap pelaksanaan PHBS.

3.2 Desain Peneliti

Desain peneliti merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan peneliti yang telah di tetapkan dan berperan sebagai pedoman atau sebagai penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian yang digunakan pada unit analisis adalah studi kasus dengan menggunakan deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara

langsung ataupun tidak langsung ada perlakuan atau intervensi. Dengan tujuan untuk menerapkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena yang terjadi (Hidayah, 2011) penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan melalui lembar observasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan pada tanggal 25 Juli- Agustus 8 2019 di SDN Medokan Semampir Surabaya yang berperan dalam pemberian health education dengan metode peer group dalam penerapan PHBS pada anak Ssekolah.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Studi kasus tentang pemberian *Health Education* dengan metode *Peer Group* dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah SDN medokan semampir Surabaya terdidrri dari tiga unit analisis yaitu :

1. Perilaku hidup bersih dan sehat (Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi) sebelum pemberian *Health Education* dengan metode *Peer Group* pada anak sekolah SDN medokan semampir surabaya
2. *Health Education* dengan metode *Peer Group* pada anak sekolah SDN medokan semampir Surabaya.
3. Perilaku hidup bersih dan sehat (Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi) Setelah pemberian *Health Education* dengan metode *Peer Group* pada anak sekolah SDN medokan semampir Surabaya.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang diharapkan selama proses pemberian *Health Education* dengan metode *Peer Grup* dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Mencuci tangan dan menggosok gigi) pada anak sekolah SDN Medokan Semampir Surabaya terdiri dari tiga proses yang pertama melakukan pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat (Mencuci tangan dan menggosok gigi) sebelum pemberian *Health Education* dengan metode *Peer Grup*, setelah dilakukan pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat (pelaksanaan cuci tangan dan pelaksanaan menggosok gigi), proses yang kedua pada lima responden diberikan pelaksanaan *Health Education* dengan metode *Peer Grup* selama 45 menit. Setelah diberikan *Health Education*, responden diberikan rentang waktu selama 3 hari untuk dilakukan *Peer Grup* tentang Mencuci tangan dan menggosok gigi, dan akan dilakukan proses yang ketiga yaitu akan dilakukan kembali pengukuran *Health Education* dengan metode *Peer Grup* untuk mengetahui hasil pada lima responden.

Adapun prosedur mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah mencuci tangan
 1. Basuh tangan dengan air
 2. Tuangkan sabun secukupnya
 3. Ratakan dengan telapak tangan
 4. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dan tangan kanan
 5. Gosok kedua telapak tangan dengan sela-sela jari

6. Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci
 7. Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya
 8. Gosokan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak tangan kiri dan sebaliknya
 9. Bilas kedua tangan dengan air mengalir
- b. Langkah-langkah menggosok gigi
1. Tuangkan seukuran kecil pasta gigi pada permukaan sikat gigi.
 2. Gosok permukaan gigi bagian depan dan samping kiri kanan dengan gerakan memutar dan lembut.
 3. Gosok permukaan mahkota gigi dengan lembut
 4. Gosok bagian dalam gigi dengan gerakan memutar atau seperti gerakan mengungkit secara lembut.
 5. Gosok bagian permukaan lidah dengan gerakan lembut untuk membersihkan bakteri pada permukaan lidah.
 6. Berkumurlah secukupnya untuk membersihkan gigi dan mulut, lalu cucilah sikat gigi sehingga bersih kembali.

Dalam mengidentifikasi perilaku hidup bersih dan sehat. Responden diberikan pernyataan dengan kriteria jawaban Ya = 1, dan jawaban Tidak = 0 Hasil jawaban responden yang telah diberikan bobot dijumlahkan dengan jumlah pertanyaan dan dikalikan 100.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan : N : Hasil menyatakan prosentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor tertinggi yang diharapkan

Hasil untuk perilaku diinterpretasikan menjadi perilaku “baik”, perilaku “cukup” perilaku “kurang”. Dikatakan perilaku baik jika skor 76-100%, perilaku cukup jika skor 56-75% dan perilaku kurang jika skor <56. Nilai tersebut adalah nilai tengah yang berasal dari jumlah skor dikali jumlah pertanyaan.

3.4 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah SDN Medokan Semampir Surabaya untuk mendapatkan persetujuan, setelah mendapatkan persetujuan, kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden cukup diberi kode tertentu pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Hanya kelompok *data* tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence* dan *Non-Maleficence*

Pada penelitian ini ada keuntungan atau manfaat dari penelitian, dan ada kerugian yang terjadi pada proses penelitian, sehingga dapat di minimalkan kerugian yang mungkin di timbulkan. Dan pada penelitian ini tidak ada yang dirugikan melainkan keuntungan yang akan didapat oleh sampelnya, karena akan mengerti dan memahami serta menambah pengetahuan dan perilaku yang baik seperti mencuci tangan dan menggosok gigi.

5. *Justice* (Keadilan)

Keadilan pada penelitian ini di tinjau dari segala aspek diantaranya didalam pemilihan sample dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama dan tidak ada yang dibuat berbeda atau membedakan antara satu dengan yang lainnya, semuanya diperlakukan secara sama dan adil untuk mendapatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Mencuci tangan dan menggosok gigi).